ACTA PHARMACEUTICA INDONESIA

JUDUL

Nama Pertama 1,Nama Kedua2, Nama Ketiga 3,\*

**Informasi Penulis**

1Afiliasi 1; e-mail@e-mail.com

2Afiliasi 2; e-mail@e-mail.com

3Afiliasi 3; e-mail@e-mail.com

**\*Korespondensi**

\*Korespondensi: e-mail@e-mail.com; jika terdapat lebih dari satu, tambahkan inisialnya) (F.L.);

**ABSTRAK**

Abstrak ditulis dalam satu paragraf. Panjangnya tidak boleh lebih dari 250 kata dan harus mencakup latar belakang, tujuan, metode yang digunakan, hasil utama yang diperoleh, serta kesimpulan penting. Abstrak harus dilengkapi dengan judul yang dicetak tebal dan menggunakan huruf kapital "ABSTRAK". Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk penulis internasional, editor akan membantu menerjemahkan abstrak ke dalam Bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** Kata kunci terdiri dari 4 hingga 6 kata dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia jika naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia.

**ABSTRACT**

The abstract is written in one paragraph.  It should not more than 250 words and consists of the back ground, objectives, the methods used, the main results obtained and significant conclusion.  The abstract should be provided with the bolded and capitalized heading “ABSTRACT”.  The abstract is written both of in Bahasa Indonesia and English. For international authors, the editor will facilitate the translation of abstract in Bahasa Indonesia.

**Keywords:** The keywordconsists of 4 to 6 words in English and Indonesian if the manuscripts written in Indonesian.

**Format Tulisan**

Naskah yang dikirimkan harus bersifat orisinal dan belum pernah diterbitkan sebelumnya, serta tidak sedang diajukan ke tempat lain pada waktu yang sama. Penulis harus mengunggah naskah dalam format MS Word (.doc atau .docx). Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan font Cambria (11 pt). Penulisan harus menggunakan format satu kolom, spasi ganda, dan ukuran halaman A4. Margin pada semua sisi harus 3 cm. Gambar atau tabel tidak boleh disisipkan di dalam teks. Gambar (termasuk keterangan gambar) dan tabel harus dikelompokkan di bagian akhir teks.

Isi naskah harus disusun dengan urutan sebagai berikut: 1) Halaman sampul, yang memuat judul artikel (ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), daftar penulis, afiliasi dan alamat penulis, email penulis korespondensi, jumlah gambar, jumlah tabel, jumlah referensi, jumlah kata dalam abstrak, dan jumlah kata dalam artikel; 2) Artikel penelitian, yang terdiri dari: a) Abstrak dan Kata Kunci dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris; b) Pendahuluan; c) Bahan dan Metode; d) Hasil dan Pembahasan; e) Kesimpulan; f) Ucapan Terima Kasih (opsional); g) Referensi; h) Gambar dan Tabel, dengan setiap bagian ditempatkan pada halaman terpisah. Artikel penelitian harus disertai dengan nomor baris.

Artikel penelitian harus ditulis sesuai dengan struktur tersebut dan maksimal 4000 kata. Komunikasi singkat mencakup materi penelitian yang menarik tetapi tidak cukup untuk membentuk artikel penelitian reguler. Struktur komunikasi singkat terdiri dari Pendahuluan, Bahan dan Metode, Hasil, Pembahasan, dan Referensi; tidak melebihi 2000 kata dengan maksimal 2 gambar dan/atau tabel. Artikel ulasan ditulis sebagai artikel berkelanjutan tanpa subjudul seperti Bahan dan Metode, Hasil, dan Pembahasan; dengan jumlah kata minimal 4000. Ulasan kritis harus ditulis sesuai dengan format artikel ulasan, namun hanya berdasarkan undangan editor untuk topik tertentu.

Untuk format lengkap bisa mengunjungi website [Acta Pharmaceutica Indonesia](https://journals.itb.ac.id/index.php/acta/Guidelines)

# PENDAHULUAN

# Pendahuluan harus menjelaskan latar belakang dan tujuan penelitian, hipotesis, serta menghubungkan dengan studi-studi sebelumnya yang telah dilakukan.

# METODE

# Bagian ini menjelaskan tentang bahan dan instrumen yang digunakan, sumber bahan kimia khusus, serta detail eksperimen yang terkait. Jika metode yang digunakan adalah metode yang sudah dikenal, maka harus dirujuk dengan referensi. Hanya bagian modifikasi yang dijelaskan secara rinci.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

# Sajikan hasil yang diperoleh dari eksperimen dan, jika diperlukan, disertai dengan tabel, gambar, atau grafik. Data yang sama tidak boleh disajikan dalam format tabel dan grafik sekaligus. Diskusikan hasil yang berkaitan dengan tujuan, hipotesis, hasil penelitian sebelumnya, kendala yang dialami, dan arah penelitian lebih lanjut. Hindari kutipan yang berlebihan dan pembahasan literatur yang telah diterbitkan.

|  |  |
| --- | --- |
| (**a**) | (**b**) |
|  |  |

# Gambar 1. Gambar harus dalam format hitam-putih (kecuali jika harus berwarna) dan dikelompokkan di akhir teks, termasuk keterangan gambar. Gunakan grafik dengan lebar maksimum 8,5 cm. Nomor dan judul ditulis dengan font Cambria ukuran 11 pt.

# Foto Harus dalam format JPEG dengan resolusi minimal 300 x 300 dpi. Tambahkan skala pengukuran jika diperlukan.

# Tabel 1. Tabel harus dikelompokkan di akhir teks, tetapi harus ditunjukkan dalam teks. Judul harus diberikan untuk semua tabel yang harus diberi nomor dalam angka Arab. Judul tabel ditulis dalam Cambria 11pt.

**Judul Judul Judul**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | P1 | 0,712 | Valid |
|  | P2 | 0,581 | Valid |
|  | P3 | 0,563 | Valid |
|  | P4 | 0,791 | Valid |
|  | P5 | 0,533 | Valid |

# KESIMPULAN

# Dibuat secara singkat dan jelas. Ringkas hasil sesuai dengan tujuan penelitian.

# Ucapan Terima Kasih (Opsional)

# Ucapan terima kasih berisi informasi tentang sumber pendanaan penelitian serta ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penelitian secara profesional.

# Daftar Pustaka

# Semua referensi yang tercantum harus dikutip dalam teks.

# Sitasi Pustaka

# Kutip referensi dalam teks dengan menyebutkan nama penulis dan tahun publikasi dalam tanda kurung:

# – Satu Penulis: (Hubalek 2003) or Hubalek (2003)

# – Dua Penulis: (Perkins and Turner 1988) or Perkins and Turner 1988 (1998)

# – Tiga penulis atau lebih: (Penner *et al*. 2005) or Penner *et al*. (2005)

# Contoh:

# Penner dkk. (2005) menemukan bahwa probiotik dapat menekan pertumbuhan patogen dengan mengeluarkan zat antimikroba antara lain defensin, bakteriosin, hidrogen peroksida, dan asam lemak rantai pendek seperti asam laktat.

# Probiotik dapat menekan pertumbuhan patogen dengan mengeluarkan zat antimikroba antara lain defensin, bakteriosin, hidrogen peroksida, dan asam lemak rantai pendek seperti asam laktat (Penner dkk. 2005).

# Antibiotik pertama yang diisolasi dari jamur asal laut adalah sefalosporin C dari *Cephalosporium acremonium* (Muñiz dkk. 2007, Patrick 2013)

# Daftar Sitasi

# Referensi harus dicantumkan di akhir makalah dan disusun dalam urutan alfabetis (berdasarkan nama belakang penulis pertama). Jenis sumber literatur dapat berupa artikel di jurnal, buku teks, terjemahan buku, prosiding, tesis BSc, tesis MSc, disertasi, paten, penulis institusi, serta dokumen daring.

# Examples of references:

# Artikel Jurnal

# Bhosale PB, Gadre RV, 2001, Production of β-carotene by a mutant of *Rhodotorula glutinis*, Appl Microbiol Biotechnol 55:  423–427.

# Artikel Jurnal dengan Pencantuman Nomor Edisi

# Bhat SV, Khan SS, Amin T, 2013, Isolation and characterization of pigment producing bacteria from various foods for their possible use as biocolours, Int J Recent Sci Res 4(10): 1605–1609.

# Artikel Jurnal dengan DOI (dan dengan Nomor Halaman)

# Cheng MJ, Wu MD, Yuan GF, Su YS, Yanai H, 2012, Secondary metabolites produced by the fungus *Monascus pilosus* and their anti-inflammatory activity, Phytochem Lett 5: 567–571, doi: 10.1016/j.phytol.2012.05.015.

# Artikel Jurnal dengan DOI (sebelum publikasi edisi dengan nomor halaman)

# Cheng MJ, Wu MD, Yuan GF, Su YS, Yanai H, 2012, Secondary metabolites produced by the fungus *Monascus pilosus* and their anti-inflammatory activity, Phytochem Lett, doi: 10.1016/j.phytol.2012.05.015.

# Jurnal dengan Bahasa yang Berbeda

# Sukandar EY, Anggadiredja K, Musytika H, 2008, Uji Aktivitas Antifungi Ekstrak Temu Kunci (*Boesenbergia pandurata* (Roxb.) Schlechter) terhadap *Microsporum gypseum* [Antifungal activitiy of *Boesenbergia pandurata* extract against *Microsporum gypseum*], Acta Pharm Ind 33: 79-83.

# Bab dalam Buku

# Čertík M, Hanusová V, Breierová E, Márová I, Rapta P, 2009, Biotechnological production and properties of carotenoid pigments, In:  Hou CT, Shaw J-F (eds), Biocatalysis and agricultural biotechnology, CRC Press, Boca Raton, 356–375.

# Buku

# Balows A, Truper HG, Dworkin M, Harder W, Schleifer KH, 1992, The prokaryotes, 2nd edn, Springler-Verlag, Berlin.

# Buku, Suntingan

# Smith J, Brown B (eds), 2001, The demise of modern genomics, Blackwell, London.

# Buku, Edisi Terjemahan

# Mutchler E, 1991, Dinamika obat, ed 3, terjemahan Widianto MB dan Ranti AS, Penerbit ITB, Bandung, 370-398.

# Prosiding

# Blanc PJ, Hajjaj H, Loret MO, Goma G, 1998, Control of production of citrinin by Monascus, Proceeding of symposium of Monascus culture and applications, June 1998, Toulouse.

# Paten (nama dan Tanggal paten bersifat opsional)

# Norman LO, 1998, Lightning rods, US Patent 4,379,752, 9 Sept 1998.

# 12.Tesis/disertasi

# Wijayanti AD, 2014, Uji aktivitas antimikroba ekstrak air biji picung (*Pangium edule* Reinw.) segar dan fermentasi (kluwak), Tugas akhir, Sekolah Farmasi ITB, Bandung.

# Yusof NZ, 2008, Isolation and applications of red pigment from *Serratia marcescens*, BSc thesis, Universiti Teknologi Malaysia, Johor.

# Mariani R, 2005, Telaah kandungan kimia dan aktivitas antiradang buah mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl.), Tesis magister, Sekolah Farmasi ITB, Bandung.

# Venter H, 1987, Purification and characterization of a heat stable metalloprotease from a *Chryseobacterium* of dairy origin, MSc thesis, University of Orange Free State, Bloemfontein.

# Hardianto D, 2013, Rekayasa biosintesis lovastatin melalui Integrasi Gen *lovE* ke dalam kromosom Aspergillus terreus BioMCC-00123, Disertasi, Sekolah Farmasi ITB, Bandung.

# Julianti E, 2012, A study on bioactive natural products from marine-derived fungi, PhD thesis, Seoul National University, Seoul.

# Penulis institusi (buku)

# Ditjen POM Kemenkes RI, 2014, Farmakope Indonesia, ed V, Kemenkes RI, Jakarta, 145.

# Depkes RI, 1978, Formularium Nasional, ed 3, Depkes RI, Jakarta.

# Dokumen Daring

# Shurtleff W, Aoyagi A, 2004, History of soy nuggets (Shih or Chi, Douchi, Hamanatto) special report on the history of traditional fermented soyfoods. http://www.soyinfocenter.com/HSS/soy\_nuggets1.php. (Accessed on 24 January 2016)

# Database Daring

# USP-NF, Pending monograph, 2015, USP convention, Rockville. http://www.usp.org.  (Accessed on 24 January 2016)

# 

# If there are several references with the same first author and the year of publication, the year is written followed by letters a, b, etc. in accordance with the order in the reference list.

# Examples:

# Hajjaj H, Blanc P, Groussac E, Uribelarrea JL, Goma G, Loubiere P, 2000a, Kinetic analysis of red pigment and citrinin production by Monascus ruber as a function of organic acid accumulation, Enzyme Microb Technol 27: 619–625.

# Hajjaj H, Klaébé A, Goma G, Blanc PJ, Barbier E, Franceois J, 2000b, Medium-chain fatty acids affect citrinin production in the filamentous fungus Monascus ruber, Appl Environ Microbiol 66: 1120–112